

EFEKTIVITAS POJOK BACA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI YAYASAN GAMMA INDONESIA

Muhammad Luthfan Tsabit¹, Dina Apriani², Leo Ardiansyah³, Anastasia Maulina Malik⁴, Rusi Sari Arlita⁵, Rika Tri Tantri⁶, Rendi Ardiansyah⁷, Siti Rahma Nuraini⁸, Putri Riski Yuliasari⁹, Wahyu Aji Prasetyo¹⁰, Adi Rizfal Efriadi¹¹

^{1,2,4,7}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

^{3,5,6,8,9,10,11}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

Email: tsabit166@gmail.com

Abstract

Real Work Lecture (KKN) activities carried out by the ITB Ahmad Dahlan Jakarta Group 19 KKN Team at the Gamma Indonesia Foundation aim to improve the quality of children's learning through the construction of a reading corner. The methods used in this activity include observation, problem mapping, planning, implementing activities, and preparing reports. The result of this activity was the successful construction of a comfortable and attractive reading corner, equipped with various books and wall decorations that attract children's attention. It is hoped that this reading corner can support the foundation's education program by increasing children's interest in reading and the quality of their learning. Apart from that, the socialization and donation activities carried out by students also succeeded in strengthening relationships between students, children and foundation administrators. It is recommended that the Gamma Indonesia Foundation can maximize the function of the reading corner by scheduling regular reading activities and making continuous improvements. This activity is expected to have a long-term positive impact on the development of children's literacy at the Gamma Indonesia Foundation, as well as encouraging sustainable collaboration between the foundation and the campus for educational progress.

Keywords: Read, Gamma, Learning

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Tim KKN Kelompok 19 ITB Ahmad Dahlan Jakarta di Yayasan Gamma Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar anak melalui pembangunan pojok baca. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, pemetaan masalah, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan penyusunan laporan. Hasil dari kegiatan ini adalah keberhasilan pembangunan pojok baca yang nyaman dan menarik, dilengkapi dengan berbagai buku dan hiasan dinding yang menarik perhatian anak-anak. Diharapkan pojok baca ini dapat mendukung program pendidikan yayasan dengan meningkatkan minat baca dan kualitas pembelajaran anak-anak. Selain itu, kegiatan sosialisasi dan donasi yang dilakukan oleh mahasiswa juga berhasil mempererat hubungan antara mahasiswa, anak-anak dan pengurus yayasan. Disarankan agar Yayasan Gamma Indonesia dapat memaksimalkan fungsi pojok baca dengan menjadwalkan kegiatan membaca secara rutin dan melakukan perbaikan secara berkesinambungan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi pengembangan literasi anak di Yayasan Gamma Indonesia, serta mendorong kolaborasi berkelanjutan antara yayasan dan kampus untuk kemajuan pendidikan.

Kata Kunci: Baca, Gamma, Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan literasi anak sangat penting dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi kehidupan yang semakin kompleks dan dinamis. Literasi, dalam konteks ini, mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berbicara secara efektif, serta kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber (Iskandar and Indaryani 2020). Kemampuan literasi yang luas ini menjadi semakin penting di tengah masyarakat yang berkembang pesat, untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan (Frisnoiry 2024) dalam (Fikri et al. 2024). Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, memahami informasi, serta mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari berbagai bacaan (Lestari and Rahmadani 2024). Salah satu cara yang dianggap efektif untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menyediakan fasilitas pojok baca di dalam ruangan, yang bertujuan untuk mendekatkan anak-anak dengan buku dan meningkatkan minat baca mereka (Wani and Meo 2024) dalam (Lestari and Rahmadani 2024).

Pojok baca merupakan salah satu bentuk intervensi yang dapat mendukung Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dicanangkan oleh pemerintah melalui Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. Gerakan ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya literasi di kalangan anak sejak dini melalui penyediaan akses yang lebih mudah terhadap bahan bacaan. Pojok baca biasanya ditempatkan di sudut-sudut ruangan dan dilengkapi dengan berbagai macam buku, baik buku cerita, buku pelajaran, maupun buku pengetahuan umum. Dengan adanya pojok baca, anak-anak diharapkan dapat lebih tertarik untuk membaca di waktu luang, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan literasi mereka (Savitra 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di Yayasan Gamma Indonesia maka diperoleh masalah-masalah yang menjadi prioritas adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya infrastruktur sebagai penunjang program di bidang pendidikan, seperti buku bacaan, al-qur'an, dan rak buku.
2. Belum adanya pengelolaan ruangan yang maksimal sebagai tempat baca yang layak dan nyaman bagi anak-anak.
3. Keterbatasan pengajar dan pemateri dalam program pendidikan dan kreatif.

4. Belum adanya pemasangan logo di depan yayasan sebagai identitas yang dapat lebih membangun kepercayaan masyarakat.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membantu permasalahan di Yayasan Gamma Indonesia adalah dengan membangun sebuah pojok baca sebagai sarana yang mendukung dalam program di bidang pendidikan anak. Selain itu manfaat pojok baca juga dapat menumbuhkan kognitif dan imajinasi anak, memasyarakatkan budaya membaca. Tujuan membuat pojok baca yakni untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak-anak di Yayasan Gamma Indonesia agar lebih efektif dan bermanfaat. Dengan hadirnya pojok baca, diharapkan dapat membudayakan kegiatan membaca dan meningkatkan minat baca di berbagai kalangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wani and Meo 2024) ada dua hal yang ditemukan dalam kajian ini yaitu implementasi pojok baca mampu memberi kontribusi positif untuk meningkatkan minat membaca anak pada sekolah dasar. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang mampu membaca dengan lancar serta masih terdapat siswa yang belum mampu membaca dengan lancar. Keadaan ini menandakan bahwa penyediaan pojok baca ditinjau dari desain dan bahan bacaan yang diamati oleh siswa menunjukkan mereka sangat antusias dengan pojok baca yang sudah diterapkan dan tersedia di kelas masing-masing.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu penyuluhan kepada anak-anak di Yayasan Gamma Indonesia dengan metode penyuluhan yang dilakukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak di Yayasan Gamma Indonesia berkaitan dengan pentingnya pojok baca. Adapun mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa kegiatan kuliah kerja nyata para mahasiswa/i ITB Ahmad Dahlan Jakarta yakni seluruh anak di Yayasan Gamma Indonesia terletak di Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, tepatnya di jalan Ki Hajar Dewantara, No. 20, Sawah Lama. Teknik dan alat pengumpulan data terdiri dari sosialisasi, wawancara, observasi dan dokumentasi (Hutabarat et al. 2022).

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan kuliah kerja nyata tentang “Efektivitas Pojok Baca dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran” ini dilaksanakan pada tanggal 08 September 2024 –

27 Oktober 2024. Kegiatan ini dilaksanakan selama 8 kali pertemuan yang dilakukan seminggu sekali tepatnya pada hari minggu pukul 10.00 – selesai, bertempat di Yayasan Gamma Indonesia, di jalan Ki Hajar Dewantara, No. 20, Sawah Lama, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15411. Pada kegiatan ini, diawali dengan pembukaan dan pemaparan tentang tujuan kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa/i ITB Ahmad Dahlan Jakarta yang diberikan oleh dosen pembimbing lapangan dan perwakilan mahasiswa ITB Ahmad Dahlan Jakarta. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi (Hutabarat et al. 2022) dan santunan anak yatim di Yayasan Gamma Indonesia.



Gambar 1. Kegiatan pembukaan dan sosialisasi melalui santunan anak yatim Yayasan Gamma Indonesia

Melihat keceriaan anak-anak yang memiliki semangat tinggi dan masih membutuhkan pembelajaran yang efektif, membuat tim KKN kelompok 19 berambisi untuk menciptakan suatu hal yang bermanfaat dan dapat memberikan kesan yang positif bagi anak-anak dan para pengurus Yayasan Gamma Indonesia. Terutama dalam meningkatkan literasi dan ilmu pengetahuan (Hutabarat et al. 2023), anak-anak sangat membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar menjadi lebih aktif dalam membaca dan belajar.

Rendahnya
baca anak bisa
disebabkan
tidak
tersedianya
infrastruktur
mendukung dan
pembelajaran
kurang menarik,



minat
karena
yang
media
yang
perlu

dilakukan perbaikan dan pengadaan infrastruktur baru yang lebih kreatif sehingga anak-anak di Yayasan Gamma Indonesia bisa mendapat fasilitas yang mencukupi kebutuhan belajar mereka. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan tim KKN kelompok 19 dengan membuat fasilitas pojok baca dan membuat kreativitas dari bahan yang sederhana didukung penuh oleh yayasan karena dianggap sangatlah tepat dengan kebutuhan yang memang sedang diperlukan disana.

Gambar 2. Kegiatan belajar dan membaca di pojok baca

Dengan memanfaatkan ruangan kosong yang sebelumnya tidak terpakai, pojok baca dibuat dengan harapan dapat menjadi tempat membaca dan belajar yang bermanfaat bagi setiap penggunanya, selain itu tujuan utama dari pojok baca tersebut ialah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak-anak di Yayasan Gamma Indonesia agar menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan hadirnya pojok baca, anak-anak menjadi lebih tertarik dalam belajar dan membaca karena ruangan tersebut menjadi lebih menarik dan nyaman untuk berkumpul bersama. Tidak hanya memenuhi kebutuhan infrastruktur saja, tapi juga kegiatan sosialisasi, acara kemanusiaan, dan kreativitas yang bermanfaat untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat, anak-anak dan pengurus yayasan.



Gambar 3. Hasil kreativitas dinding pojok baca

Tim KKN kelompok 19 menghias ruangan pojok baca dengan melukis dinding dengan mural burung hantu dan kura-kura yang sedang membaca sebagai simbol dan motivasi bagi yang melihatnya agar lebih giat membaca karena membaca adalah jendela dunia. Dengan pemanfaatan ruangan menjadi sebuah pojok baca, membuat fungsi dari Yayasan Gamma Indonesia menjadi lebih maksimal. Untuk menjalankan program pendidikan, diperlukan sarana dan prasarana yang layak dan dapat menarik minat baca terhadap anak-anak. Selain pengadaan secara fungsional, penting juga untuk memperhatikan kebutuhan dari segi estetika seperti hiasan dinding, penataan ruangan dan pencahayaan untuk menambah kenyamanan dalam ruangan pojok baca tersebut.

PENUTUP

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Tim KKN kelompok 19 ITB Ahmad Dahlan Jakarta di Yayasan Gamma Indonesia antara lain yakni telah berhasil membangun sebuah pojok baca di area Yayasan Gamma Indonesia. Pojok baca ini diharapkan dapat menunjang program pendidikan yang dijalankan yayasan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat baca anak-anak. Dengan adanya pojok baca yang nyaman dan dirangkai dengan berbagai buku serta hiasan dinding, anak-anak menjadi lebih tertarik untuk belajar dan membaca.

Kegiatan sosialisasi, pendekatan dengan anak-anak dan santunan yang dilakukan oleh mahasiswa telah berhasil mempererat hubungan dengan anak-anak dan pengurus yayasan, serta menambah pengetahuan baru untuk setiap anak. Secara umum, program KKN ini telah dapat memberikan manfaat nyata bagi Yayasan Gamma Indonesia dalam rangka mendukung pendidikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikri, Ajief Aufa, Aurelia Carissa, Anindita Wiyono, Amelia Mujahadah Husna, Cindy Adelia Tuladang, Julia Vanessa Cahyadi, and Deandra Emilya Putri. 2024. "Peningkatan Literasi Anak – Anak Panti Asuhan as- Salam Melalui Program Pojok Literasi" 5 (4): 8120–24.
- Frisnoiry, S. 2024. "Transformasi Pendidikan Menuju Literasi Dalam Era Globalisasi: Tantangan Dan Peluang." *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh* 4: 53–63.
- Hutabarat, Metyria Imelda, Edy Firmansyah, Saleh Sitompul, Petrus Loo, Nirwana Dewi Harahap, and Febri Yanto Zai. 2022. "Meningkatkan Kesadaran Kaum Muda Dengan Memahami Penghasilan Tidak Kena Pajak Bagi Siswa SMA Swasta Indonesia Membangun Medan." *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (1): 40–48. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i1.126>.
- Hutabarat, Metyria Imelda, Nirwana Dewi Harahap, and Achiruddin Siregar. 2022. "Pengenalan Pembukuan Akuntansi Sederhana Pada Guru Madrasah Tsanawiyah Azzidin Medan." *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (2): 78–83. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i2.199>.
- Hutabarat, Metyria Imelda, Junaidi Junaidi, and Saleh Sitompul. 2023. "Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Usaha Raja Burger Dan Kebab." *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (2): 386–91. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i2.1663>.
- Iskandar, Siska, and Indaryani Indaryani. 2020. "Peningkatan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Autis Melalui Terapi Bermain Asosiatif." *JHeS (Journal of Health Studies)*

4 (2): 12–18. <https://doi.org/10.31101/jhes.1048>.

Lestari, Mia, and Evi Rahmadani. 2024. "Efektivitas Pojok Baca Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Pendahuluan Metode," no. 3: 30–36.

Savitra, Nilda. 2022. "Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Kelas V-a Pada Min 4 Banda Aceh," 11.

Wani, Bernabas, and Thomas Didimus Meo. 2024. "Semua Orang . Dimana Dengan Membaca Kita Dapat Mengetahui Apapun Yang Ada Di Dunia Banyak Kita Mendapatkan Informasi-Informasi Yang Kita Ketahui Tentang Muka Bumi Ini . Hal Sangatlah Penting (Elendiana , 2020). Kemampuan Membaca Sangat Membantu Keberhas" 2: 182–89.